

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dari hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan modul praktikum Administrasi Sistem Komputer ini dikembangkan menggunakan model pengembangan ADDIE. Tahap *analysis*, peneliti melakukan observasi terhadap permasalahan yang terjadi. Tahap *design* mulai merancang modul praktikum sesuai silabus. Tahap *development* mengembangkan modul praktikum, validasi modul praktikum dan merevisi modul praktikum dari hasil validasi. Tahap *implemtation* setelah modul praktikum divalidasi dan direvisi, modul praktikum diterapkan pada pengguna yaitu guru dan siswa. Tahap *evaluation* modul praktikum diuji tingkat akseptabilitasnya pada 20 orang siswa dan 2 orang guru.
2. Adapun kelayakan modul praktikum berdasarkan perolehan nilai rata-rata keseluruhan yang diberikan oleh validator ahli materi sebesar **90%** maka materi yang telah dikembangkan tersebut dinyatakan **sangat layak**. Penilaian yang diberikan oleh validator ahli bahasa sebesar **93%** maka bahasa yang telah dikembangkan tersebut dinyatakan **sangat layak**. Penilaian yang diberikan oleh validator ahli media sebesar **90%** media modul yang telah dikembangkan tersebut dinyatakan **sangat layak**.
3. Tingkat akseptabilitas yang dilakukan peneliti dalam penerapan modul praktikum Administrasi Sistem Jaringan kepada 20 orang Peserta Didik

dengan menyebar angket berisikan 12 pernyataan maka diperoleh hasil akseptabilitas dengan nilai persentase sebesar **92%** dan termasuk ke dalam kategori **sangat layak**.

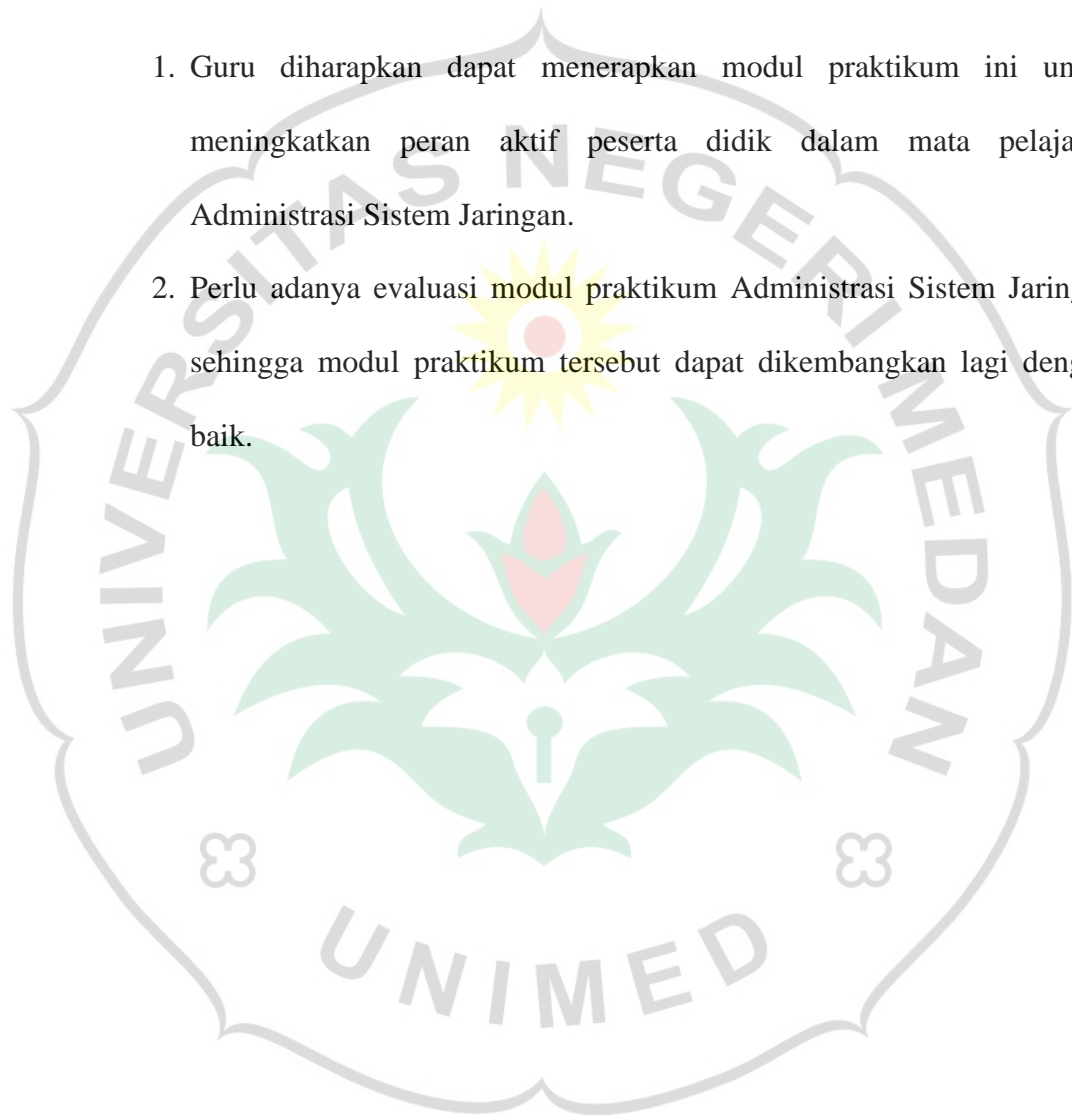
5.2 Implikasi

Pada proses praktikum di SMK Bharlind Medan, terdapat persoalan pada proses praktikum. Dalam proses praktikum tidak ada panduan praktikum yang bisa memfasilitasi siswa untuk melakukan praktikum. Selama ini siswa melakukan kegiatan praktikum hanya berdasarkan sumber dari guru saja tanpa adanya panduan praktikum yang sesuai dengan perangkat pembelajaran. Guru menggunakan buku cetak untuk memaparkan teori sedangkan untuk kegiatan praktikum berasal dari sumber seadanya seperti dari internet. Keunggulan produk yang dikembangkan peneliti adalah guru dan siswa dapat mengakses modul praktikum tersebut dimana dan kapan saja, guru dan siswa dapat memahami langkah-langkah praktikum dengan mudah dan dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam proses praktikum. Berdasarkan keunggulan tersebut dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk guru dan siswa dalam menggunakan modul praktikum Administrasi Sistem Jaringan yang telah dikembangkan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran untuk pembelajaran praktikum Administrasi Sistem Jaringan di SMK Bharlind Medan lebih baik kedepanya adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan modul praktikum ini untuk meningkatkan peran aktif peserta didik dalam mata pelajaran Administrasi Sistem Jaringan.
2. Perlu adanya evaluasi modul praktikum Administrasi Sistem Jaringan sehingga modul praktikum tersebut dapat dikembangkan lagi dengan baik.



THE
Character Building
UNIVERSITY